REPOSITORI IAIN KUDUS

ABSTRAK

Ai'zzatun Ni'mah (2020710044), ANALISIS TERHADAP WANPRESTASI DALAM JUAL BELI SAYURAN SAWI SISTEM TEBASAN PERSPEKTIF SOSIOLOGI HUKUM ISLAM (Studi kasus di Desa Ngurensiti Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati)

Sayuran merupakan hasil yang paling utama dalam bidang pertanian di Desa Ngurensiti, apabila setiap masa panen khususnya pada sayuran sawi pastinya masih dijumpai adanya transaksi jual beli yang mana dalam transaksi ini menggunakan sistem tebasan. Untuk penjualan dari hasil panen menggunakan sistem ini dibilang cukup efektif. Akan tetapi masih ada kemungkinan terjadinya spekulasi dalam sistem ini, selain itu ada juga dampak negatif yang timbul bagi petani dan penebas. Pada praktiknya ditemukan adanya unsur wanprestasi dalam praktik jual beli sayuran sawi sistem tebasan, dimana dalam praktinya merugikan salah satu pihak dikarenakan terjadinya wanprestasi atau ingkar janji ini tanpa adanya kesepakatan kedua belah pihak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjawab rumusan masalah tentang bagaimana bentuk wanprestasi dalam jual beli sayuran sawi sistem tebasan di Desa Ngurensiti Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati, serta bagaimana perspektif Sosiologi Hukum Islam terhadap wanprestasi dalam jual beli sayuran sawi sistem tebasan di Desa Ngurensiti Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, dan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan ialah sumber data primer dan sekunder. Dengan menggunakan teknik analisis data yang bertahap dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor penyebab terjadinya wanprestasi di Desa Ngurensiti Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati karena ketidaksesuaian spekulasi awal yakni sayuran sawi yang rusak terserang hama, terkena jamur, pembusukan pada batang akibat cuaca hujan, dan mengalami penurunan harga dipasaran. Sehingga penebas tidak dapat memanen semuanya dan tidak melakukan apa yang sudah diperjanjikan di awal yakni tidak dapat melunasi penuh sisa pembayarannya sesuai kesepakatan akad di awal. Apabila dilihat dari sudut pandang aspek studi Islam dengan pendekatan sosiologi tentang pengaruh agama terhadap masyarakat atau lebih tepatnya pengaruh agama terhadap perubahan masyarakat, maka adanya wanprestasi dari jual beli sayuran sawi sistem tebas di Desa Ngurensiti pengaruh agama terhadap masyarakat lebih sedikit. Mereka sudah mengetahui wanprestasi hukumnya tidak diperbolehkan dalam Islam, begitu juga dengan jual beli tebasan yang mereka lakukan hukumnya tidak sah, namun mereka masih melakukannya.

Kata Kunci : Jual beli, Tebasan, Wanprestasi, Sosiologi Hukum Islam

REPOSITORI IAIN KUDUS